

DAFTAR PUSTAKA

- Adela, Susi. dkk. 2022. Geter. No 2, Vol 5. *Bentuk Gerak Tari Kipas Chandani diSanggar Sastra Mataya Sungai Pinang Kecamatan Rambutan*.Palembang: Jurusan Sendratasik Universitas Negeri Surabaya.
- Diana. 2017. *Bentuk Penyajian Tor-tor Dalam Upacara Kematian Saur Matua Pada Masyarakat Batak Toba*. Medan : Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.
- Diana, Tati, and Swis Tantoro. *Tortor Dalam Upacara Adat Perkawinan Suku Batak Toba Desa Tangga Batu Kecamatan Tampahan Kabupaten Toba Samosir Provinsi Sumatera Utara*. Diss. Riau University, 2017.
- Embon Demyani. 2019. *Sistem Simbol Dalam Upacara Adat Toraja Rambu Solo: Kajian Semiotik*. Jurnal Bahasa dan Sastra. Vol 4. No 2. Palu : Fkip Universitas Tadulako.
- Geetha Riris, Munthe. 2015. *Tortor Parsaoran pada Upacara Adat Pernikahan Parmalim pada Masyarakat Batak Toba*. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.
- Hadi, Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*.Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Koentjaraningrat. 1993. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Lawolo, Sumiati martini. 2022.Gestur. No.2. Vol 11. *Analisis Bentuk Penyajian Tari Mogaele Pada Masyarakat Nias di Kecamatan Fanayama Kabupaten Nias Selatan*. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.
- Jazuli. 1994. *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Juliansyah. 2010. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Bekasi: Prenada Media.
- Hermin. 1989. *Problematika Seni Alih Bahasa*. Bandung : Akademi Seni Tari Indonesia.
- Martono.2010. *Metode Penelitian Kualitatif*.Jakarta: Rajawali Pers
- Nurlaili, Kurnita Taat. dkk. 2016. *Bentuk Penyajian Tari Tortor Naposo Nauli Bulung pada Adat Perkawinan mandailing*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Syiah Kuala.

- Nurwani.2014. Bahan Ajar Pengetahuan seni Tari.Unimed press.Medan
- Murgiyanto, Sal. (1983). Koreografi. Bandung: PT.Rosda Karya.
- Martatini Sumiati Lawolo.(2022). Gesture. Jurnal Seni Tari Vol.11 No.2. Fakultas Bahasa dan Seni.Universitas Negeri Medan.
- Poerwadarminta W.J.S. 1982. Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta.
- Pekerti Widya (2014). *Metode Pengembangan Seni*. Tangerang Selatan: Universitas terbuka.
- Putri Tri Ananda. 2016. *Bentuk Penyajian Tari Tortor Adat Batak Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Provinsi Riau*.Riau. Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Riau.
- Rambe, E. S. (2011). Tari Endeng-Endeng Pada Masyarakat Labuhan batu Utara. *Medan: UNIMED*, 3.
- Sumarto,Wibowo. 2019. Budaya, Pemahaman dan Penerapannya. Jurnal Literasiologi. Vol. 1 No.2. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Koentjaraningrat. 1973, Pengantar Antropologi. Jakarta : Aksara Baru.
- Sinaga Marta. 2016. *Bentuk Penyajian Tortor Pada Gondang Naposo di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir*. Medan. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan.
- Ulfa, Qadia, Mukhsin Putra Hafid, and Nurlaili Nurlaili. "KEMAMPUAN BERMAIN PIANO MELALUI SIGHT READING DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK UNIVERSITAS SYIAH KUALA." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Seni, Drama, Tari & Musik* 9.1 (2024).
- Sedyawati, Edi. 1986. Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari. Jakarta. Direktorat Kesenian, Proyek Pengembangan kesenian Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto, J. 2004. *Proposal Penelitian dan Contoh*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Siahaan Nalom, 1982. *Adat Dalihan Natolu Prinsip Dan Pelaksananya*.

Internet

Agrace, 2011. *Sejarah Suku Batak*. <http://agrace2011.blogspot.co.id/2012/06.html>.

Diakses pada tanggal 20 Mei 2016

Sari, Dina Intan, 2012. *Tari Tortor Batak Sumatera Utara*.
<http://www.google.co.id/search>. Diakses pada tanggal 20 Mei 2016.



GLOSARIUM

A.	
<i>Adat na gok</i>	: Adat yang sepenuhnya
B.	
<i>Bere</i>	: Ponakan
<i>Bona ni ari</i>	: Marga dari pihak marga ibu
<i>Bona Pasogit</i>	: Kampung halaman
<i>Bona tulang</i>	: Marga dari marga saudara laki-laki
D.	
<i>Dalihan natolu</i>	: Simbol kekerabatan orang Batak
<i>Di jabu</i>	: Di rumah
<i>Dongan tubu/dongan Sabutuha</i>	: Teman satu marga
G	
<i>Gondang</i>	: Gendang, seni musik tradisional Batak Yang biasa dibunyikan untuk mengiring tortor
H.	
<i>Hela</i>	: Menantu laki-laki
<i>Hasangapon</i>	: Kehormatan
<i>Hula-hula</i>	: Kelompok marga pemberi mempelai Wanita
J.	
<i>Jambar</i>	: Bagian yang sudah menjadi hak milik seseorang menurut adat
L.	
<i>Lahatan</i>	: Halaman rumah
M.	
<i>Mangadati</i>	: Menjalankan adat sesuai dengan ketetapan dan ketentuan yang sudah ada semenjak dahulu kala.
<i>Marhori-hori dinding</i>	: Tahap pengenalan keluarga mempelai pria dengan keluarga mempelai perempuan.
<i>Marhusip</i>	: Berbisik
<i>Martumpol</i>	: Martumpol adalah prosesi pertunangan yang dilakukan di gereja.
<i>Martonggo raja</i>	: Mengundang raja-raja untuk turut berpesta.

<i>Mamitta</i>	: Meminta
<i>Manortor</i>	: Menari
<i>Mangulosi</i>	: Pemberian Ulos
<i>Manjalo Tumpak</i>	: Menerima Hadiah

<i>Manulangi Tulang</i>	: Upacara adat yang bertujuan untuk menghormati ito (saudara laki-laki) dari ibu
-------------------------	---

<i>Manumpahi</i>	: Membantu
<i>Mambuka roha</i>	: Kedua tangan dibuka

P

<i>Pasahat</i>	: Memberi
<i>Pasu-pasu</i>	: Berkat
<i>Pargocci</i>	: Pemusik
<i>Parhata</i>	: Pembicara
<i>Pinggane Panungkunan</i>	: Simbol dimulainya percakapan adat kedua belah pihak yang duduk berhadapan.
<i>Panggabeane</i>	: Pangilan
<i>Parhobas na hualu</i>	: Perkakas nan delapan

R.

<i>Raja Parhata</i>	: Pembicara
---------------------	-------------

S.

<i>Sinamot</i>	: Mahar
<i>Suhut</i>	: Tuan rumah, penyelenggara pesta
<i>Sopo</i>	: Gedung

T

<i>Tulang</i>	: Paman
<i>Tintin Marakkup</i>	: Pemberian berupa uang

U.

<i>Ulos</i>	: Kain tenunan tradisional Batak.
<i>Umpasa</i>	: Pantun